

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP PERUSAHAAN**

#### **2.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Bita Enarcon Engineering berdiri pada tahun 1980 di Bandung. PT Bita Enercon Engineering adalah perusahaan konsultan Nasional yang sepenuhnya dikelola dan dipimpin oleh para tenaga kerja ahli Indonesia. BITA bergerak dalam bidang Konsultasi studi kelayakan perencanaan, perancangan, manajemen konstruksi serta proyek manajemen, dalam sector industry konstruksi, baik untuk proyek – proyek pemerintah maupun swasta

Sebagai sebuah perusahaan konsultasi, BITA memiliki kemampuan luas dengan para ahli serta para profesionalnya yang berpengalaman luas dalam berbagai bidang, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Struktur kepegawaian BITA direncanakan secara terarah sehingga BITA mampu melaksanakan berbagai macam pekerjaan di berbagai sector pembangunan, selain itu BITA juga di dukung oleh team manajemen inti yang siap untuk melaksanakan proyek-proyek di Indonesia dengan system informasi yang efisien

BITA telah menangani proyek-proyek hampir pada semua sector pembangunan dengan besaran yang bervariasi, mulai dari tahap awal proyek sampai dengan tahap pelaksanaan proyek.

Berdasarkan personil dan fasilitas yang ada, beberapa pekerjaan/jasa yang dapat dilaksanakan meliputi :

1. Studi kelayakan, penilaian proyek, perencanaan proyek analisa dampak lingkungan (AMDAL), rencana pengelolaan lingkungan (RKL) dan rencana pengendalian lingkungan (RPL).
2. Perancangan arsitektur, interior, mekanikal dan elektrik, sipil/struktur.
3. Perancangan engineering dan jasa engineering.
4. Pengawasan, manajemen konstruksi dan proyek manajemen.

Dalam melaksanakan beberapa proyek besar di Indonesia, BITA telah bekerjasama dengan perusahaan Nasional maupun Internasional yang bergerak dalam bidang engineering, antara lain : Tri Patra Engineering, NEDECO (Netherland Engineering Consultants), PCI (Pacific Consultants International), MKI (Morrison Knudsen International Inc), Rheinbraun Consulting GMBH, NEWJEC (New Japan Engineering Consultants), dan Norwest Resource Consultants.

## 2.2. Struktur Organisasi

Organisasi yang dilakukan di BITA Enarcon Engineering termasuk kedalam struktur organisasi garis dan staff, dalam pelaksanaan organisasi kepegawaian tersebut sudah terorganisir dan terstruktur dengan baik, baik dalam hal alur pemerintah pekerjaan, kepegawaian, hubungan antara satu dinas dengan dinas lain maupun lingkungan dari pekerjaannya. Hal tersebut terwujud mengingat pentingnya suatu organisasi yang baik dan relevan, supaya ikatan kerja antara karyawan dapat terjalin dengan erat.

PT. Bita Enarcon Engineering dalam menjalankan segala kegiatan operasional dipimpin oleh Dewan Direksi yang membawahi seorang Direktur Eksekutif Operasi (DEO). Direktur Eksekutif Operasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya di bantu oleh :

1. Direktur Operasi 1
2. Direktur Operasi 2
3. Direktur Operasi 3
4. Sekretaris perusahaan
5. Koordinator Pengembangan Usaha

Direktur Operasi 1 dalam menjalankan semua aktifitas kerja di bantu oleh Direktur Teknik 2, dan sekretaris. Seorang Direktur Operasi 1 membawahi :

1. Departemen Keuangan dan Akuntansi
2. Departemen sumberdaya Manusia dan Umum
3. Departemen Administrasi Umum

4. Divisi Penujang Teknik
5. Pusat Komputer
6. Divisi Perencanaan Wilayah Lingkungan dan Studi
7. Pusat Pengembangan Pengetahuan
8. Pusat Informasi Teknik
9. Divisi Arsitektur
10. Divisi Sipil
11. Divisi Struktur
12. Divisi mekanikal dan Elektrikal

Direktur Operasi 2 membawahi beberapa bagian yaitu :

1. Departemen Administrasi Kontrak
2. Departemen Pengembangan Sistem
3. Departemen Pengelolaan Sistem
4. Koordinator Proposal

Direktur Operasi 3 membawahi beberapa bagian :

1. Divisi PM/CM
2. Kantor Perwakilan

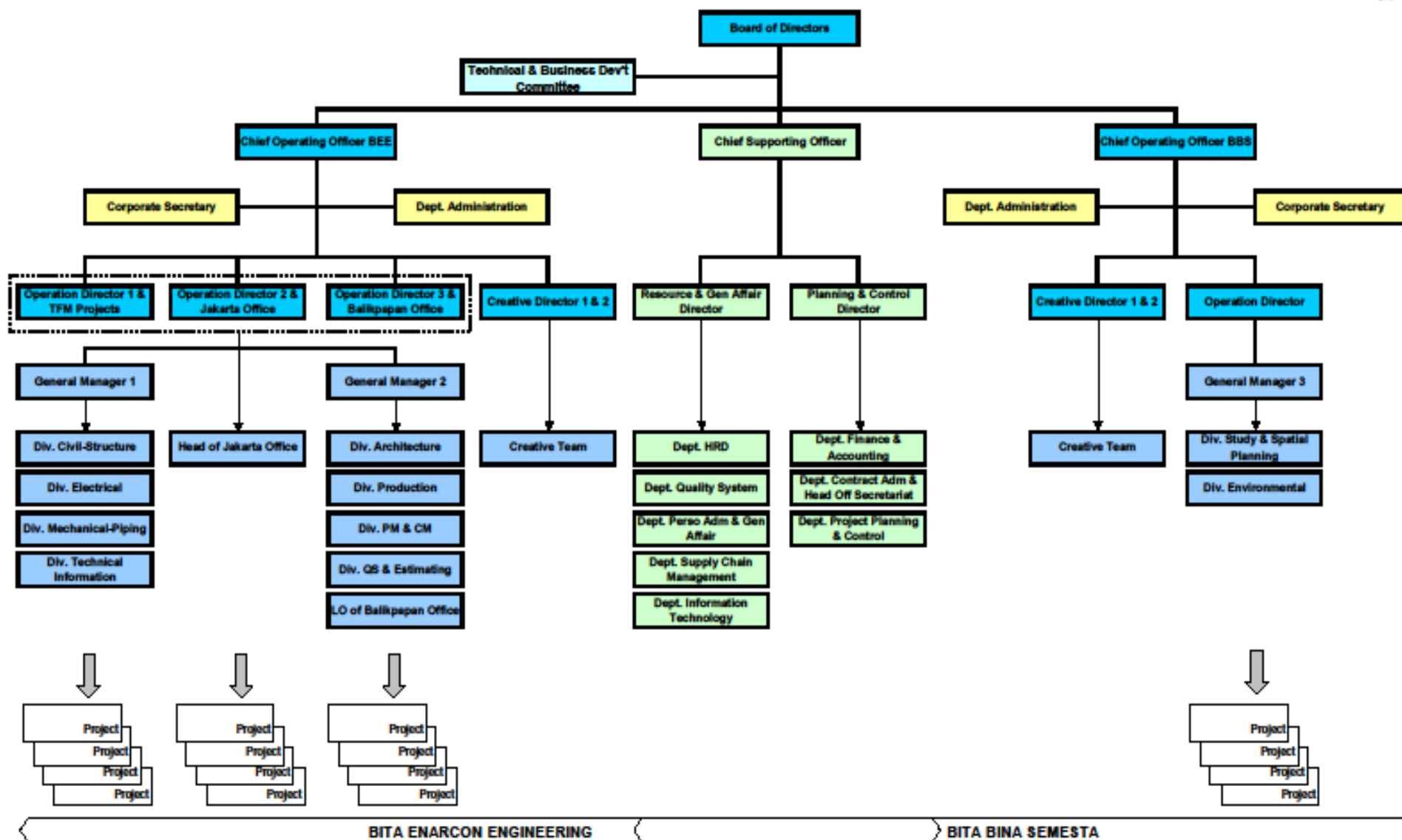
Dalam menjalankan segala kewajibannya, setiap Departemen/ Divisi atau Unit Kerja memiliki tata kerja masing-masing sesuai dengan tugas dan kedudukannya. Setiap Departemen /Divisi atau unit kerja dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Departemen/ Divisi. Setiap Kepala Wajib melaksanakan prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik di dalam struktur organisasi

Departemen ataupun dengan pihak-pihak di luar Perusahaan sesuai prosedur dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, sesuai dengan perusahaan yang berlaku

Bagian Struktur Organisasi perusahaan PT Bita Enarcon Engineering dapat dilihat pada gambar berikut ini (Sumber Dept.Keuangan dan Akuntansi).



PT. BITA ENARCON ENGINEERING - PT. BITA BINA SEMESTA



### 2.3. Deskripsi Jabatan

Urusan tugas pada bagian-bagian dari struktur organisasi PT. Bitu Enarcon Engineering ialah :

#### 1. Staf urusan KEUANGAN & AKUNTANSI – 1

Tugas pokok :

- a. Korespondensi kepegawaian,
- b. Rangkuman gaji,
- c. Administrasi faskes BITA,
- d. Administrasi perjalanan dinas,
- e. Pengurusan asuransi untuk perjalanan dinas khusus,
- f. Pencatatan pemakaian BPH,
- g. Pengarsipan KEUANGAN & AKUNTANSI,
- h. Jamsostek.

Umum :

Membantu staf lainnya bila diperlukan atau yang bersangkutan berhalangan.

#### 2. Staf urusan KEUANGAN & AKUNTANSI – 2

Tugas pokok :

- a. Penggajian,
- b. Administrasi kontrak dan penugasan,
- c. Administrasi lembur,
- d. Data karyawan,

- e. Administrasi evaluasi karyawan

Umum :

Membantu staf lainnya bila diperlukan atau yang bersangkutan berhalangan.

### 3. Staf urusan KEUANGAN & AKUNTANSI – 3

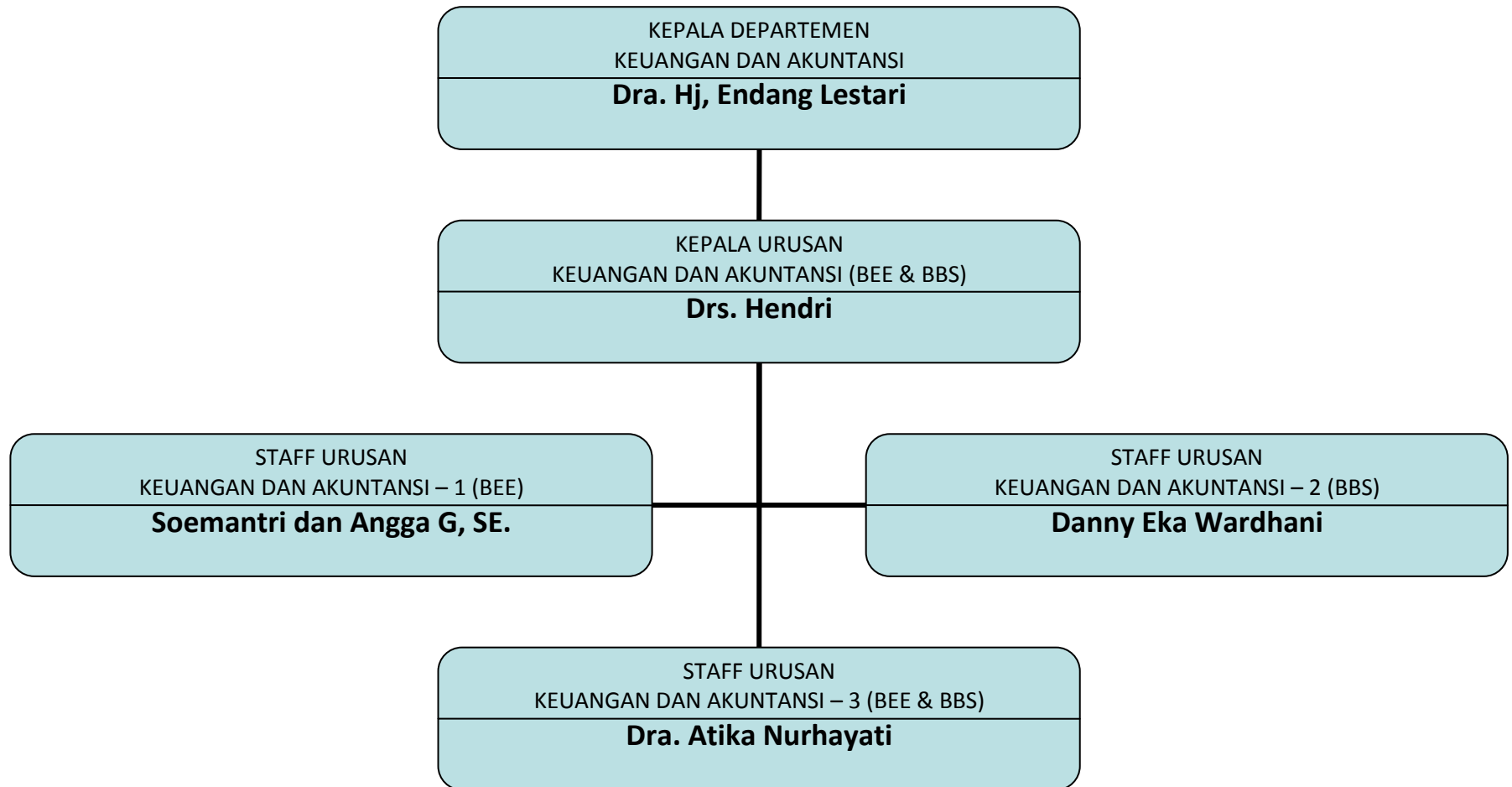
Tugas pokok :

- a. Pelaksanaan pengadaan,
- b. Pencatatan inventaris,
- c. Pemrosesan dokumen,
- d. Legalitas dan perijinan lainnya,
- e. Relasi lingkungan kantor.

Umum :

Membantu staf lainnya bila diperlukan atau yang bersangkutan berhalangan.

Bagan struktur Organisasi Departemen KEUANGAN & AKUNTANSI pada Perusahaan PT. Bita Enarcon Engineering dapat dilihat pada gambar berikut ini (sumber Dept. KEUANGAN & AKUNTANSI).

**KANTOR PUSAT BANDUNG**

#### **2.4. Aspek kegiatan PT. Bita Enarcon Engineering Kota Bandung**

PT. Bita Enarcon Engineering bergerak luas dalam bidang konstruksi pada proyek – proyek industri dan pengembangan sumber daya alam pada umumnya.

Sebagian besar proyek – proyek yang telah ditangani BITA memerlukan tidak hanya satu disiplin ilmu saja, tetapi merupakan integrasi beberapa disiplin ilmu yang saling terpadu. Pengalaman ini merupakan modal yang sangat berharga bagi BITA dalam melaksanakan proyek – proyek selanjutnya.

Beberapa pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh BITA adalah :

1. Survey dan Penyelidikan tanah
2. Manajemen proyek
3. Sipil dan Struktur Engineering
4. Perancangan dan Interior Desain
5. Mekanikal dan Pemipaan Enjiniring
6. Elektrikal Enjiniring
7. Manajemen Konstruksi
8. Gambar Teknik
9. Analisa Ekonomi dan Biaya
10. Studi Kelayakan Proyek dan Perencanaan
11. Perencanaan Kota dan Wilayah
12. Analisa Dampak Lingkungan
13. Pengelolaan Lingkungan

#### 2.4.1. Desain Enjiniring

Dalam bidang Desain Enjiniring BITA telah berpengalaman dalam melaksanakan berbagai jenis proyek, mulai dari proyek bangunan tunggal sampai dengan proyek industri dan pertambangan, termasuk pekerjaan infrastruktur.

Lingkup pekerjaan yang telah ditangani meliputi Sipil dan Struktur, Enjiniring, Mekanikal, dan Pemipaan, Pengkondisian Ruang, Enjiniring Elektrikal, Telekomunikasi, Instrumentasi, dan Sistem Proses beberapa jenis proyek yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut :

1. Bangunan komersil, Pendidikan Kesehatan serta Bangunan Umum lainnya
2. Pengembangan Sarana Akomodasi dan Perumahan
3. Fasilitas Penunjang Pertambangan terbuka
4. Jalan, Rel Penunjang Kereta Api dan Jembatan
5. Pertambangan Terbuka dan Bawah Tanah
6. Pelabuhan dan Dermaga
7. Bendungan dan Pusat Pembangkit Listrik Tenaga Air
8. Sistem Suplai Air Bersih, meliputi : Reservoir Water Treatment Plants
9. Sistem Bongkar Muat Barang Pelabuhan
10. Sistem Penangkal Kebakaran untuk Bangunan dan Industri
11. Generator Pembangkit Tenaga Listrik dan Pembangkit Listrik lain pada Umumnya.

#### 2.4.2. Manajemen Proyek :

Tujuan Utama Manajemen Proyek dan Manajemen Konstruksi adalah mewujudkan proyek mulai dari Ide/Rencana Awal sampai menjadi kenyataan.

Proses ini biasanya terbagi atas 4 tahap :

1. Tahap Enjiniring Desain
2. Tahap Pengadaan Kontrak dan Barang
3. Tahap Konstruksi
4. Tahap Komissioning

Dengan memakai pendekatan Manajemen Proyek yang dilaksanakan oleh BITA, proyek akan terwujud dengan biaya yang murah, waktu yang singkat, sesuai dengan keinginan pemilik proyek.

Hal ini dapat dicapai dengan mempelajari secara teliti prosedur perencanaan teknik proyek, pengendalian biaya proyek yang diberikan BITA kepada pemberi tugas, menjamin suksesnya suatu proyek. Berdasarkan pengalaman yang luas dalam bidang Manajemen Proyek, BITA dapat membantu dalam semua tahapan proyek tergantung permintaan pemilik proyek.

Lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dapat bermacam-macam, tergantung pada kebutuhan masing-masing proyek, baik untuk proyek-proyek baru, maupun proyek-proyek lama yang perlu diperluas atau diperbaharui.

### 2.4.3. Desain Arsitektur

Arsitek-arsitek BITA telah banyak berperan pada proyek-proyek yang bersifat arsitektural. Dengan memiliki ahli-ahli dari berbagai disiplin ilmu, BITA dapat melaksanakan berbagai pekerjaan.

Desain Arsitektural dan Interior untuk berbagai tipe bangunan, mulai dari workshop hingga kompleks pertokoan, dari kompleks perumahan hingga hotel bertingkat tinggi, dari terminal hingga rumah sakit sampai dengan bangunan-bangunan pendidikan.

Beberapa jenis pekerjaan yang dapat dilaksanakan oleh BITA, antara lain :

1. Evaluasi dan eksplorasi awal, kemungkinan pengembangan jalur hijau dan bangunan-bangunan yang sudah ada.
2. Mengadakan hubungan dengan pejabat-pejabat yang berwenang di bidang perencanaan lingkungan dan bangunan.
3. Perancangan lengkap dan menyeluruh untuk berbagai tipe bangunan, yang antara lain : bangunan perkantoran, workshops dan warehouse, hotel dan apartemen, pusat-pusat pertokoan, terminal, rumah sakit, bangunan pendidikan serta berbagai bangunan penunjang fasilitas industri dan pertambangan.
4. Perancangan dan dokumentasi pertamanan (Landscaping).
5. Perancangan interior lengkap dengan detail, meliputi pemilihan peralatan/perabot, bahan dan warna.
6. Berbagi pekerjaan desain arsitektural dan interior lain untuk semua tipe bangunan yang telah memiliki Rencana Awal dari pihak lain sebelumnya.

#### 2.4.4. Studi dan Perencanaan :

Divisi Studi dan Perencanaan BITA dapat melaksanakan berbagai macam pekerjaan yang termasuk bidang perencanaan lingkungan. Sebagian besar pekerjaan yang telah ditangani, memakai tidak hanya satu disiplin ilmu saja, tetapi merupakan integrasi dari beberapa disiplin ilmu yang saling terpadu.

Berdasarkan sector pembangunan dapat diuraikan beberapa pekerjaan yang dapat dilaksanakan Divisi ini, yaitu :

1. Industri :
  - a. Studi pemilihan site kompleks industri
  - b. Pengembangan daerah industri
  - c. Tapak kompleks industri
  - d. Polusi suara pada kegiatan industri yang berkecepatan tinggi
  - e. Analisa dampak lingkungan dari pengembangan industri
  - f. Pengelolaan dan pengolahan limbah industri
  - g. Studi rencana pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun
  - h. Studi pengolahan limbah pertambangan dan eksplorasi
2. Pengembangan Wilayah dan Pedesaan :
  - a. Studi tata letak perumahan
  - b. Perancangan transmigrasi
  - c. Studi dan perencanaan daerah irigasi
  - d. Studi dan perencanaan daerah pesisir/pantai

- e. Studi pemilihan site
3. Perencanaan Daerah Perkotaan dan Regional
    - a. Studi dan perencanaan perumahan penduduk
    - b. Studi dan perencanaan infrastruktur
    - c. Perencanaan perumahan karyawan
    - d. Studi dan perencanaan pusat komersial dan rekreasi
    - e. Perencanaan utilitas
    - f. Studi sistem pengelolaan buangan
  4. Kepariwisata :
    - a. Studi pemilihan ste
    - b. Perencanaan tapak daerah pariwisata
    - c. Landscaping / Pertamanan
    - d. Studi dan perencanaan lokasi pusat olahraga dan rekreasi
    - e. Strategi studi pengembangan daerah pariwisata
    - f. Analias dampak lingkungan terhadap rencana daerah pengembangan pariwisata
  5. Transportasi :
    - a. Studi kelayakan proyek-proyek jalan baru
    - b. Studi kebutuhan dan sirkulasi transportasi
    - c. Studi rencana jaringan transportasi kota
    - d. Analisa dampak lingkungan proyek-proyek jalan baru

#### 2.4.5. Analisa Dampak Lingkungan

Analisa Dampak Lingkungan (ANDAL) adalah interpretasi dan selanjutnya Implementasi terhadap kondisi lingkungan yang penting bagi kehidupan masyarakat, seperti : Sumber-sumber alam (udara, air, dan daratan), cadangan energi pusat pelayanan masyarakat sampai dengan daerah-daerah kritis, selain itu juga memprediksi daur ulang dan lingkungan yang tercipta. ANDAL dapat dilaksanakan pada bidang-bidang sebagai berikut :

1. Lingkungan Bio-Geofisika seperti unsur-unsur utama, sifat dan fenomena atmosfer, bentuk permukaan tanah, pola erosi, beban limbah padat, kualitas bumi dan air, pengurangan sumber alam, pelanggaran ke dalam batas cagar alam, dan sebagainya.
2. Lingkungan Sosial Ekonomi seperti harga tanah, pendapatan perorangan/perwilayah, pemakaian energi, dasar-dasar pajak, pola pasar, dan sebagainya.
3. Lingkungan Sosial Budaya seperti : karakteristik demografi dan penduduk, karakteristik kesehatan, pendidikan dan keamanan, pola mobilitas dan aktifitas penduduk, adat istiadat, pusat pelayanan masyarakat dan sikap penduduk.
4. Lingkungan estetika seperti : karakteristik keindahan di daerah yang sedang di evaluasi.

#### 2.4.6. Pengelolaan dan Monitoring Lingkungan

Dengan teknik komprehensif, melakukan identifikasi dan selanjutnya implementasi suatu kemungkinan tindakan yang akan dilaksanakan, untuk menciptakan suatu lingkungan yang sehat. Selain itu dipakai teknologi yang tepat untuk memelihara kualitas lingkungan, sehingga tercapai kehidupan manusia yang lebih baik.

Metodologi pengelolaan dan monitoring lingkungan, meliputi : pendefinisian masalah-masalah lingkungan, mengidentifikasi dan menganalisa kemungkinan tindakan yang akan dilaksanakan, membuat perencanaan pengelolaan dan monitoring lingkungan, mengimplementasikan rencana dan akhirnya memonitoring dan mengevaluasi akibat dari pelaksanaannya.

Dengan memiliki ahli-ahli yang berpengalaman luas dalam bidang lingkungan maupun bidang-bidang lain, BITA dapat melaksanakan berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan studi dan perencanaan, antara lain :

1. Riset Bio-Fisika dan Sosial-Ekonomi yang ada
2. Perencanaan Lingkungan
3. Studi dan monitoring lingkungan yang berhubungan dengan sumber alam
4. Monitoring lingkungan dan ekologi
5. Usulan dampak lingkungan terhadap desain
6. Usulan analisa dampak lingkungan dan skema pengelolaan dan monitoring lingkungan
7. Pengelolaan limbah padat dan pengelolaan limbah cair/padat.

8. Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun
9. Analisa meteorologi, kualitas udara serta kualitas air tanah dan air permukaan
10. Studi Pengendalian Polusi.